

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang terus menerus dilakukan selama hidup manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan salah satu alat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dari proses pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era sekarang ini.

Pendidikan dalam perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang bermakna, berguna dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk terjun dalam dunia nyata. Karena itu semua daya upaya pembelajaran perlu difokuskan untuk mencapai pembelajaran yang optimal. Pembelajaran yang optimal perlu sarana, strategi dan teknologi yang terbaik untuk dapat menunjang hal tersebut. Salah satu yang perlu dipertimbangkan adalah penggunaan teknologi informasi dalam menunjang pembelajaran di perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran harus memiliki satu komponen yang perlu diperhatikan agar suatu pembelajaran dapat berkesinambungan dan memberikan pengaruh dalam pelaksanaannya.

Pandemi COVID-19 (*corona virus disease 2019*) mengakibatkan sebagian negara menetapkan status *lockdown* maupun pembatasan kegiatan masyarakat guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Akibat dari kebijakan tersebut

banyak sektor yang lumpuh, tak terkecuali sektor pendidikan yang mengalami dampak pandemi secara langsung dan berimpas pada ditutupnya sekolah dan perguruan tinggi, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Meskipun sekolah dan perguruan tinggi ditutup namun proses pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang beberapa kali diperbaharui bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) atau sering disebut dengan *E-learning*. Pembelajaran daring atau *E-learning* merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Secara umum pembelajaran jarak jauh memanfaatkan *platform Google Classroom, Zoom Meet dan WhatsApp Group* dengan menampilkan *Power Point (PPT)* materi pembelajaran kemudian memberikan tugas baik dalam bentuk ringkasan materi, menjawab soal maupun membuat video.

Dalam suasana pandemi saat sekarang ini proses belajar mengajar tetap harus berjalan agar tujuan negara yaitu memcerdaskan kehidupan bangsa dapat tercapai. Hasil belajar peserta didik tetap harus menjadi target utama yang wajib dicapai dan ditingkatkan dalam proses belajar mengajar oleh lembaga pendidikan. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar tanpa harus membuang banyak waktu maupun tenaga serta mendukung kebijakan pemerintah untuk membatasi aktivitas maupun kegiatan masyarakat maka seorang pendidik baik guru maupun dosen dalam proses belajar mengajar dituntut untuk berkreasi dan berinovasi dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan

dengan tujuan agar peserta didik paham dengan apa yang diajarkan.

Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai dasar dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang proses penyampaian materinya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog. Shoimin (2016:129) menyatakan bahwa, "*Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah autentik dan kehidupan aktual peserta didik untuk merangsang kemampuan berpikir tinggi".

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai bahan utama dalam pembelajaran dimana peserta didik dirangsang untuk mempunyai kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah dunia nyata baik secara mandiri maupun kelompok. Melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik akan dilatih untuk tidak menggantungkan sepenuhnya kegiatan pembelajaran pada pendidik, sehingga kemandirian belajar peserta didik akan muncul. Peserta didik akan terdorong untuk aktif di dalam pembelajaran, menantang peserta didik untuk berpikir, memotivasi peserta didik untuk terus mencari tahu, dan menimbulkan proses belajar yang menyenangkan. Dengan kelebihan model ini dapat diterapkan situasi apapun termasuk saat belajar daring. Pada akhirnya, peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai kaum intelektual yang menginjak usia dewasa, sudah selayaknya mahasiswa memiliki kesadaran dan rasa tanggungjawab pada diri sendiri, memiliki impian dan cita-cita yang harus diwujudkan, dan mengerti apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan dalam menghadapi berbagai rintangan kehidupan. Kesadaran diri dan tanggung jawab perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan dalam diri mahasiswa dari segi pembelajarannya. Menurut Risnawati (2016:168), kemandirian belajar mulai dikenal karena adanya penekanan otonomi dan tanggung jawab peserta didik untuk bertanggung jawab pada kegiatan belajarnya sendiri. Belajar mandiri dapat mendorong peserta didik mengambil prinsip terhadap segala aspek kegiatan belajarnya. Dalam masa pandemic saat ini mahasiswa dituntut lebih mandiri dalam belajar, Peserta didik yang dalam belajarnya mampu menerapkan prinsip mandiri akan cenderung tenang ketika menghadapi permasalahan dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh pendidik karena mereka memiliki pendirian dan mempercayai kemampuannya sendiri.

Dengan adanya pembelajaran berbasis daring maka harus tetap berorientasi pada kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran di Universitas perlu berorientasi pada peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran lebih unik, menyeluruh dan memiliki daya saing tinggi. Dengan adanya inovasi model pembelajaran *probleam based learning* yang lebih bermuara kepada mahasiswa maka mutlak bagi mahasiswa memiliki kemandirian belajar di situasi yang sangat kompleks seperti ini. Model ini sudah diterapkan beberapa peneliti dan terbukti mampu meningkatkan kemandirian dan hasil belajar mahasiswa. peserta didik diharapkan dapat membangun pengetahuannya sendiri, tidak diperkenankan

bagi pendidik jika hanya membagikan ilmu kepada peserta didik, pendidik disarankan untuk memberi peluang bagi peserta didik dalam mencari, mendapatkan dan mengaplikasikan konsep serta mengarahkan peserta didik untuk menggunakan desain mereka sendiri dalam belajar sehingga hasil belajar yang mereka dapat memuaskan. Dalam Penelitiannya Amalia (2020:4) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis daring matapelajaran IPA menggunakan model *problem based learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Hasil belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran sebab segala kegiatan pembelajaran, Hasil pada pencapaian hasil belajar yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran, Hasil merupakan pengikat segala aktivitas pendidik dan peserta didik. Hasil belajar menunjukkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya Hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa peserta didik dapat merangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.

Ekonomi Makro merupakan salah satu mata kuliah wajib untuk mahasiswa strata-1 Fakultas Ekonomi UNIMED yang diajarkan di semester II. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dalam penelitian ini dalam proses belajar mengajar mata kuliah Ekonomi Makro menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan *platform google classroom* dan memberikan pembelajaran menggunakan medel pembelajaran *Problem Based Learning* pada mahasisiwa

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Unimed yang berjumlah 89 mahasiswa. Berikut dapat dilihat hasil belajar mata kuliah ekonomi makro mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2020 dibawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ekonomi Makro
Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020

No.	Kelas	Nilai		
		A	B	C
1.	ADP A	11	17	6
2.	ADP B	8	19	6
3.	ADP C	8	8	5
	Total	27	45	17
	Persentase	30%	51%	19%

Sumber: Data Observasi Mahasiswa Prodi ADP Stambuk 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh 27 atau 30% mahasiswa memperoleh nilai “A” atau katagori sangat baik, 45 atau 51% memperoleh nilai “B” atau katagori baik, dan 17 atau 19% memperoleh nilai “C” atau katagori lebih dari cukup. Walaupun nilai ekonomi makro dalam kategori baik, namun setelah melakukan pengamatan, peneliti memperoleh data bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekonomi makro menunjukkan masih ada yang kurang memuaskan, dibuktikan dengan adanya sebagian mahasiswa menerima nilai dibawah standar yang ditentukan. Jika dilihat partisipasi mahasiswa rendah dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya kedisiplinan, motivasi, serta rasa tanggung jawab mereka terhadap tugas yang diberikan juga masih kurang dibuktikan dengan masih adanya mahasiswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan melebihi

batas waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa belum bisa mandiri dalam menjalankan tujuan belajarnya. Jika fenomena tersebut terus dibiarkan akan dapat menurunkan hasil belajar, sehingga diperlukan adanya analisis yang membuktikan berdampak atau tidaknya terhadap hasil belajar dimana nantinya akan dipergunakan sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Daring dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurang disiplinnya Mahasiswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan dosen.
2. Kurangnya motivasi dan tanggungjawab dalam diri mahasiswa.
3. Rendahnya partisipasi aktif mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan mengenai Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang

diterapkan secara daring, Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matakuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dilihat dari Hasil Belajar yang diperoleh mahasiswa selama menjalani perkuliahan pada Matakuliah Ekonomi Makro.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis daring Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis daring dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis daring Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis daring dan Kemandirian Belajar berbasis daring Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis daring dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar MataKuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan?

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.
- 2) Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya meningkatkan prestasi belajar sebagai arah menentukan masa depan.